

ABSTRAK

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lari Jarak Pendek Pada Siswa

Firmnadro Roland Medici Salju¹ Dr. Anderias J. F. Lumba² Alventur Baun³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

Email. Firmansaljufirman5@gmail.com

Latar belakang: Penelitian dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap lari jarak pendek hasil belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran hasil belajar di SMA Negeri 7 Kupang yang dimana siswa belum mampu pelajari teknik dasar lari jarak pendek hasil belajar siswa yang memuaskan.

Tujuan penelitian: Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar lari jarak pendek pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Kupang.

Metode penelitian: Pendekatan penelitian yang di gunakan tindakan kelas dengan penelitian yang memberi kan tindakan pada subyek yang diteliti pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Kupang dan guru bertindak sebagai observer. Penelitian ini akan di tindak kepada kelas (PTK) sebagai salah satu upaya meningkatkan pembelajarannya tletik pada topic pembelajaran/ pelajaran Lari Jarak Pendek dengan menggunakan metode kuantitatif.

Hasil dan pembahasan: Untuk mengetahui hasil belajar siswa dan pembahasan olahraga atletik lari jarak pendek dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung di SMA Negeri 7 Kupang, berikut ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dalam melalui hasil observasi dan hasil data nilai pembelajaran di dalam kelas dan diluar kelas saat proses pelajaran berlangsung.

Simpulan: Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, diketahui prestasi siswa SMA Negeri 7 Kupang yang tuntas (Nilai tes Lari Jarak Pendek 75) pada siklus I hanya 30%. Namun, prestasi ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 100% pada siklus 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi hasil belajar siswa SMA Negeri 7 Kupang yang tuntas semakin baik setelah siswa di beritindakan berupa pembelajaran teknik dasar Atletik Lari Jarak Pendek menggunakan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar lari jarak pendek pada siswa.

Kata kunci: Pembelajaran, lari jarak pendek

ABSTRACT

THE APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING MODELS TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN SHORT DISTANCE RUNNING

Firmnadro Roland Medici Salju¹ Dr. Anderias J. F. Lumba², Alventur Baun³

^{1,2,3} Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

Email. Firmansaljufirman5@gmail.com

Background: The research is motivated by the researcher's interest in short distance running for learning outcomes students at SMA Negeri 7 Kupang where students have not been able to learn the basic techniques of short distance running for the satisfactory student learning outcomes.

Research objective: To improve student learning outcomes class by using cooperative learning to improve learning outcomes of students in short distance running of class X Social Sciences at SMA Negeri 7 Kupang.

Research method: The research approach used class action by a research that giving action on the subjects studied to class X IPS students at SMA Negeri 7 Kupang and the teacher action as an observer. This research will be followed up to the class (PTK) as an effort to improve athletic learning on the topic of short distance running learning/lessons by using quantitative methods.

Result and discussion: To find out student learning outcomes and discussion of athletics short distance running in the learning process activities taking place at SMA Negeri 7 Kupang, in following the author will describe the results of the research through observation results and results of learning value data inside the classroom and outside the classroom during the KBM lesson process .

Conclusion: Based on the results of the research and discussion as described in the previous chapter, it is known that the achievement of the students of SMA Negeri 7 Kupang who completed the sprint test in the first cycle was only 30%. However, the students' mastery learning achievement increased to 100% in cycle 2. This explains that the learning achievement of the students of SMA Negeri 7 Kupang who completed it was getting better after the students were given action in the form of learning for the basic techniques sprint using cooperative learning model to improve the learning outcomes of students in short distance running.

Keyword: learning, short distance running